

ABSTRAK

Arbin Keseng, 2015 Ahkaamu an-Nadzhari ila Al-Makhtubati fii al-fiqhi al-islamiy (Pembimbing I Fatkhul Ulum dan Pembimbing II Abbas Baco Miro).

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang masalah fiqih penting berkaitan tentang hukum memandang kepada calon pinangan berdasarkan tiga persoalan utama yaitu : pemahaman tentang memandang, batasan-batasan apa saja yang boleh dilihat oleh seorang laki-laki terhadap calon pinangannya dan apa hukum yang berkaitan tentang memandang kepada calon pinangan.

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian pustaka dengan cara pengumpulan materi-materi yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti, melalui buku-buku para ulama terdahulu dan kontemporer, dan juga tulisan-tulisan para ulama yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. kemudian penulis meneliti perkataan-perkataan para ulama tersebut, kemudian membandingkan perkataan antara ulama yang satu dengan yang lainnya.

Hasil dari penelitian tersebut, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pendapat dikalangan para ulama tentang dibolehkannya seorang laki-laki memandang kepada calon pinangannya. kemudian para ulama berselisih pendapat tentang batasan-batasan apa saja yang boleh dilihat oleh seorang laki-laki terhadap calon pinangannya tersebut. sebagian ulama berpendapat bolehnya memandang kepada wajah saja dan sebagian yang lain menambahkan wajah dan kedua telapak tangan, sebagian yang lain berpendapat bolehnya melihat kepada apa yang biasa nampak seperti wajah, lutut, kedua telapak tangan dan kaki. sebagian ulama yang lain berpendapat bolehnya memandang seluruh tubuh selain aurat mughalladzoh. setelah melihat dalil-dalil dari setiap pendapat, penulis berkesimpulan bahwa pendapat yang rajih adalah pendapat yang mengatakan bahwa bolehnya memandang kepada apa yang biasa Nampak dihadapan mahromnya seperti wajah, kedua telapak tangan, rambut dan kaki lebih kuat disebabkan kuatnya pendalilan mereka dan kuatnya istinbat hukum mereka tentang permasalahan ini.